

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dari masalah dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah sudah terlaksana, diantaranya pembelajaran shalat dan puasa di mushala Bahrul Ulum dan Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang berada di luar Desa Kerta Buwana, tetapi kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat muslim yang berada di Desa Kerta Buwana, membuat mereka sebagian enggan untuk datang dan belajar, sehingga kualitas ibadah mereka menjadi kurang. Bagi mereka yang paham akan pentingnya belajar ilmu agama, maka mereka mencari tempat pengajian atau rutin mengikuti majelis diluar Desa Kerta Buwana, tujuannya agar wawasan dan pengetahuan mereka menjadi lebih luas.
2. Faktor pendukung pembelajaran fiqih ibadah yakni, dari niat dan kemauan masing-masing individu untuk belajar agama. Sebagian mereka ada yang sudah paham dan memprioritaskan belajar agama, tetapi ada juga mereka yang kurang paham akan pentingnya belajar agama, sehingga membuat pengetahuan mereka tentang agama juga kurang. Kemudian faktor lain yang menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran fiqih ibadah yakni, berasal dari dorongan masyarakat muslim lainnya terhadap individu tersebut agar lebih memprioritaskan belajar agama baik untuk dirinya pribadi maupun untuk keluarganya.

3. Faktor penghambat pembelajaran fiqih ibadah bagi muslim minoritas di Desa Kerta Buwana yakni, mereka yang terkendala baik belajar ataupun melaksanakan ibadah karena kurangnya kesadaran dari dalam diri masing-masing terhadap pentingnya belajar agama, sehingga keterbatasan pengetahuan serta ilmu agama ini yang mengakibatkan kualitas ibadah mereka menjadi kurang. Kemudian faktor lain berasal dari pengaruh lingkungan tempat tinggal mereka yang mayoritas non muslim, sehingga membuat sebagian muslim disana terpengaruh, serta kurangnya partisipasi dan kesadaran dari masing-masing individu untuk belajar agama, ditambah kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan tersebut, membuat sebagian dari mereka yang muslim enggan untuk belajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, penulis akan memberikan saran yang dapat membangun sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat muslim minoritas di Desa Kerta Buwana diharapkan kesadarannya akan pentingnya belajar agama agar kualitas ibadah mereka dengan Sang Maha Pencipta lebih baik.
2. Kepada Pemerintah Desa Kerta Buwana agar lebih ditingkatkan lagi perhatiannya terhadap masyarakat muslim minoritas dengan menyediakan dan menambah sarana dan prasarana pendukung kegiatan keagamaan maupun kegiatan pendidikan.

3. Bagi pihak terkait seperti, Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dan lembaga dakwah maupun organisasi keagamaan lainnya, agar lebih memprioritaskan bimbingan serta penyuluhan langsung terhadap masyarakat muslim minoritas yang berada di Desa Kerta Buwana.